

ABSTRAK

Choeri Abdurrofi: Analisis Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah* Terhadap Produk Pembiayaan BSI Griya Hasanah Di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna

Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia mempunyai peran yang sangat besar dalam mensejahterakan masyarakat di sekitarnya dengan mengeluarkan produk-produk pembiayaan yang dihadirkan guna menunjang kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Produk pembiayaan BSI Griya Hasanah merupakan salah satu produk pembiayaan yang bersifat konsumtif, dengan memberikan layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk berbagai macam kebutuhan, seperti: pembelian rumah baru/*second*, ruko dan apartemen, pembelian kavling siap bangun, pembangunan atau renovasi rumah, ambil alih pembiayaan dari bank lain (*take over*), *refinancing* untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Mekanisme pembiayaan Produk BSI Griya Hasanah di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna. 2) Menganalisa Produk Pembiayaan BSI Griya Hasanah di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna dalam perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Jenis data menggunakan data kualitatif dengan menerapkan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dihasilkan melalui proses wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna termasuk wawancara dengan salah satu nasabahnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan objek yang sedang diteliti seperti jurnal, buku literatur, peraturan undang-undang dan fatwa DSN-MUI.

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, menunjukkan hasil bahwa: 1) Mekanisme pembiayaan BSI Griya Hasanah di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna dalam praktiknya senantiasa berlandaskan pada peraturan dan prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta ketentuan yang ada dalam Hukum Ekonomi Syariah. 2) Hasil analisis terkait Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah* terhadap produk pembiayaan BSI Griya Hasanah di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna pada praktiknya sudah sejalan dengan prinsip-prinsip yang ada dalam fatwa DSN-MUI. Sehingga transaksi pembiayaan BSI Griya Hasanah tersebut sudah terhindar dari unsur-unsur yang dapat merusak kemurnian akad *murabahah* sebagai alat transaksi dalam pembiayaan BSI Griya Hasanah di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna.

Kata Kunci : Analisis; BSI; Fatwa; Griya Hasanah; *Murabahah*.